



Pendampingan Tata Kelola Administrasi Kelurahan Kalisegoro Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

Village Administrative Governance Assistance Kalisegoro, Gunungpati District, Semarang City

Bambang Guritno¹, Edy Priyanto²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Parwisata Indonesia, Jl. Bendan Ngisor, Sampangan ^{1,2}

Email: bguritno18@gmail.com ³

Article History:

Received: 20 Mei 2023

Revised: 16 Juni 2023

Accepted: 27 Juli 2023

Keywords: *Governance; Village
Administration; Government*

Abstract. *Village administrative governance is very important in the administration of village governance. Because the village government will be able to carry out its duties properly and correctly if it is supported by good village administrative management. This research was conducted to explain the administrative governance of the Kalisegoro village, Ngijo Gunung Pati sub-district, Semarang. By using a qualitative design, it was found that transparency, accountability, responsibility, independence, as well as equality and fairness are aspects that need to be carried out in realizing administrative governance of the Kalisegoro sub-district, Ngijo Gunung Pati sub-district, Semarang.*

Abstrak.

Tata Kelola administrasi desa merupakan hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Sebab pemerintah desa akan dapat menjalankan tugas secara baik dan benar jika didukung oleh pengelolaan administrasi desa yang baik. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan tata kelola administrasi kelurahan kalisegoro kecamatan Ngijo Gunung Pati Semarang. Dengan menggunakan desain kualitatif maka ditemukan bahwa transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, maupun kesetaraan dan kewajaran merupakan aspek yang perlu dilakukan dalam mewujudkan tata kelola administrasi kelurahan kalisegoro kecamatan Ngijo Gunung Pati Semarang.

Kata kunci : Tata Kelola; Administrasi Desa; Pemerintah.

PENDAHULUAN

Administrasi perkantoran adalah suatu kegiatan administratif yang dilakukan dalam organisasi kantor dengan menggunakan alat-alat atau fasilitas yang ada dalam kantor yang bersangkutan. Administrasi perkantoran merupakan sub sistem dalam organisasi kantor yang berfungsi sebagai pendukung utama upaya pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan dalam bentuk pelayanan ke dalam dan ke luar organisasi. Administrasi perkantoran berbeda dengan tata-usaha perkantoran. Faktor pembedanya adalah jenis kegiatan dan luas lingkup unit kerja sebagai tempat pelaksanaan kegiatan. Tata usaha perkantoran adalah suatu kegiatan yang merupakan bagian dari administrasi perkantoran, yang bergerak di setiap bagian yang paling kecil dari suatu organisasi kantor, dengan sebutan tata-usaha, pada umumnya melibatkan pegawai rendah melalui keterampilannya. Namun keduanya mempunyai peran sama dalam hal pelayanan yaitu:

1. Pelayanan terhadap pelaksanaan kegiatan operatif atau tugas pokok organisasi pada umumnya, dan pelayanan manajemen pada khususnya,
2. Pengumpulan, penyediaan dan penyajian keterangan-keterangan (data dan informasi) bagi manajemen guna mengambil putusan,
3. Membantu kelancaran tugas dan perkembangan organisasi sebagai suatu keseluruhan.

Administrasi perkantoran mempunyai hubungan erat dengan pelayanan timbal balik. Ketertiban dan kelancaran dalam kegiatan administrasi perkantoran berpengaruh terhadap ketertiban dan kelancaran pelayanan yang dampaknya adalah kepuasan bagi penerima layanan. Fungsi perkantoran secara umum adalah sebagai pusat pemikiran, pusat administrasi (pelayanan) dan pusat data dan informasi. Dengan fungsi demikian itu maka perkantoran berperan besar dalam membantu proses pencapaian tujuan organisasi. Pemerintah Kelurahan Kalisegoro Kecamatan Gunungpati Kota Semarang sangat menyambut baik serta dorongan dari Pemerintah Kota ataupun Provinsi guna melaksanakan pembangunan wilayah melalui kegiatan ekonomi di daerahnya. Hal ini yang akan terbentuknya pengelola wilayah kelurahan ataupun desa dan POKDARWIS yang diharapkan menjadi motor penggerak perintisan wilayah kelurahan atau desa wisata. Untuk itu guna mendukung Community Based Tourism, maka Tim Pengabdian STIEPARI Semarang bermaksud memberikan dukungan kemitraan dalam rintisan Kelurahan Kalisegoro sebagai kawasan Kelurahan Wisata. Dari pemetaan masalah ini sementara untuk mewujudkan Community Based Tourism, maka perlunya pendampingan pada bidang kelembagaan dengan adanya POKDARWIS, Pengelolaan wilayah kelurahan ataupun desa, kelompok-kelompok masyarakat penggerak ekonomi seperti kelompok kesenian, kelompok kuliner, kelompok Karang Taruna, UMKM. Untuk memadukan kelembagaan dan

kemitraan dengan kelompok-kelompok masyarakat dan multipihak, maka Tim Pengabdian menyusun konsep pendampingan kelembagaan yang diarahkan pada kemampuan menyelenggarakan Event rintisan Kelurahan Kalisegoro Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Maksud Kegiatan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi tata kelola administrasi kelurahan Dalam Pengembangan di kalisegoro dalam pengembangan pariwisata potensi daya tarik yang dimiliki oleh kalisegoro sebagai tujuan pengabdian dan penelitian tim STIEPARI Semarang

Tujuan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan menyelesaikan pada masalah-masalah terkait:

1. Identifikasi Potensi dan pemanfaatan kelompok-kelompok masyarakat untuk mendukung rintisan kawasan wisata.
2. Pembagian Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing kelembagaan dalam rintisan Kawasan Wisata Kelurahan Kalisegoro

Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini :

Tokoh Masyarakat

Lingkup Keluaran

- a. Laporan akhir hasil FGD dan Observasi lapangan oleh Tim Stiepari
- b. Hasil Observasi Tim di Kalisegoro
- c. Kesimpulan dan rekomendasi untuk program pengembangan pariwisata di Kalisegoro

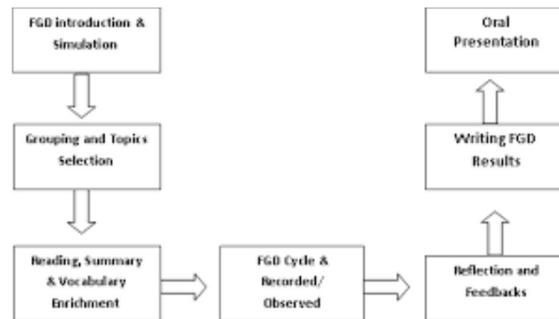
METODE

Metode pelaksanaan meliputi Forum Group Discussion (FGD), Sosialisasi, Workshop, Praktek Sadar Wisata dan Praktek Event yang dilakukan oleh desa atau kelurahan, sedangkan mitra kegiatan adalah Pemerintah Kelurahan Kalisegoro, pengelola kawasan wisata Kalisegoro, POKDARWIS.

Lokasi kegiatan Kelurahan Kalisegoro, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang dan kegiatan dilakukan mulai Februari 2023 hingga Agustus 2023.

Adapun langkah-langkah kegiatan FGD

1. Menentukan moderator.
2. Mempersiapkan grup dan rencana pelaksanaan.
3. Pemaparan topik dan pertanyaan terbuka.
4. Mencatat dan meringkas topik.
5. Mengolah data dan membentuk kesimpulan.
6. Desain riset.
7. Pengumpulan data.



Gambar alur metode yang di lakukan tim STIEPARI

HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

1. Pra kegiatan inventarisasi masalah sebelum melakukan kegiatan Pengabdian, Tim melakukan kunjungan Pra Kegiatan pada awal bulan Februari 2023 dengan silaturahmi dengan pihak kelurahan Kalisegoro. Pada pertemuan tersebut dihadiri Tim Pengabdian menggali permasalahan yang ada dan pihak kelurahan agar dapat memetakan pendampingan. Pihak kelurahan diminta menyiapkan inventarisasi permasalahan dalam aspek kelembagaan, Sumber Daya Manusia, Produk serta promosi hasil pendampingan Tim Pengabdian.



Gambar 1. Kegiatan inventarisasi masalah

2. Forum Group Discussion (FGD) inventarisasi masalah dan peninjauan lapangan.

Dalam kesempatan ini Tim melanjutkan pendampingan dengan membahas hal inventarisasi masalah terkait kelembagaan di Kelurahan Kalisegoro. Adapun hasil permasalahan yang ada adalah sebagai berikut :



Gambar 2. FGD membahas hasil identifikasi masalah

Setelah melakukan paparan masalah Kelembagaan dilanjutkan dengan tinjauan lapangan potensi wisata yang ada. Adapun hasil dari proses tersebut adalah sebagai berikut :



Foto hasil administrasi perkantoran

3. Forum Group Discussion kelembagaan

Pada ke 3 ini Tim Pengabdian terutama dari Tim Kelembagaan melakukan Forum Group Discussion mendalam dengan berapa kelembagaan pada kelurahan yaitu Pemerintah Kelurahan Kalisegoro, BUMDes. Dalam Forum Group Discussion disepakati pembagian tugas pokok dan fungsi bahwa asset Kelurahan Kalisegoro yang menjadi atraksi wisata, amenitas maupun aksesibilitas akan dikelola POKDARWIS. Peran pengelola wisata dan lain lain membuat paket wisata dengan menggunakan asset desa atau kelurahan maupun asset kelurahan.



Gambar 3. FGD Kelembagaan

4. Forum Group Discussion Kelembagaan Pra Event

Disini menyiapkan Event Budaya taman buah yang diselenggarakan pada bulan Agustus 2023. Budaya resik-resik sumber air atau sendang yang merupakan Event penting dikelurahan Kalisegoro. Dari kelembagaan disepakati bahwa Pemerintah Kelurahan Kalisegoro memiliki tugas untuk menyediakan dukungan dana, prasarana dan sarana kegiatan dan pengelola area wisata menjadi koordinator kegiatan Event.



Gambar 4. FGD Pra Event

Pada personalisasi dalam rangka Sadar Wisata, Kelembagaan berperan menyelenggarakan di RT.03 dan RT.04 Kelurahan Kalisegoro yang merupakan kawasan yang mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata dengan Sendang Air yang bersih yang perlu ada ruwatan dengan pembersihan air sendang. Ketua RT setempat bertanggung jawab atas pelaksanaan tersebut dan didukung oleh PKK.



Gambar 5. kegiatan bersih sendang

Hasil Pengabdian

Telah diidentifikasi mengenai potensidan pemanfaatan kelompok-kelompok masyarakat untuk mendukung rintisan Kawasan Wisata sebagai berikut :

Bagan kelembagaan POKDARWIS

KELURAHAN KALISEGORO

Susunan Pengurus Kelompok Sadar Wisata "Kalisegoro" Kelurahan Kalisegoro Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

1. PEMBINA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

CAMAT GUNUNGPATI

2. PENASEHAT LURAH KALISEGORO

3. KETUA

4. WAKIL KETUA

5. SEKRETARIS

6. BENDAHARA

7. SEKSI-SEKSI

a. Seksi Ketertiban dan Keamanan

b. Seksi Kebersihan dan Keindahan

c. Seksi Daya Tarik Wisata dan Kenangan

d. Seksi HUMAS & Pengembangan SDM

e. Seksi Pengembangan Usaha

Dalam kelembagaan POKDARWIS tergabung beberapa grup yang merupakan unit produktif yang menghasilkan produk kuliner, kesenian maupun agro wisata. Kedepannya diupayakan terbentuk unit produksi, akomodasi dan aksesibilitas. Gambar fungsi kelembagaan pengelola desa/kelurahan wisata

Kelurahan Kalisegoro sebagai kawasan wisata telah disepakati pembagian tugas

pokok dan fungsi dari masing-masing kelembagaan.

1. POKDARWIS mengelola dan mengkoordinir asset wisata yang dimiliki warga kelurahan.
2. BUMDes mengelola dan mengkoordinir asset wisata yang dimiliki pemerintah Kelurahan.
3. Pengelola wisata Kalisegoro memanfaatkan baik asset warga maupun asset BUMDes untuk menjadi sajian atraksi, paket dan promosi wisata bagi wisatawan.

SIMPULAN

Inventarisasi permasalahan dalam aspek kelembagaan, Sumber Daya Manusia, Produk serta promosi hasil pendampingan Tim Pengabdian, memberi pemecahan dan pendampingan dalam aspek kelembagaan di kelurahan.

Inventarisasi masalah terkait kelembagaan di Kelurahan Kalisegoro, membantu menata kelembagaan yang ada di kelurahan tersebut dengan tata kelola yang ada.

Pembagian tugas pokok dan fungsi bahwa asset Kelurahan Kalisegoro yang menjadi atraksi wisata, amenitas maupun aksesibilitas akan dikelola POKDARWIS.

Peran pengelola wisata dan lain lain membuat paket wisata dengan menggunakan asset desa atau kelurahan maupun asset kelurahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Daniri, 2005. Good Corporate Governance Konsep Dan Penerapannya. Jakarta. Ray Indonesia
- Ali Mufiz, 2004. Pengantar Administrasi Negara. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Dwiyanto Agus. 2008. Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan Publik. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Eko, Sutoro, et.al, 2014. Desa Membangun Indonesia, Yogyakarta : Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD),
- Hari Sabarno. 2007. Memandu Otonomi Daerah Menjaga Kesatuan Bangsa. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hanif N urcholis, Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah, Grasindo, Jakarta, 2007.
- HAW. Widjaja. 2007. Penyelenggaraan Otonomi Daerah di Indonesia. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Kadjatmiko. HAW. Widjaja. 2003. Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat Dan Utuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada J. Moleong,
- Lexy. 2000. Metode Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya; Bandung.167 hlm. Sumber Lain : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016 tentang Pedoman Administrasi Desa.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa.